
PENGARUH ROE, NPM, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2019

Nona Jane Onoyi¹⁾, One Yantri²⁾, Diana Titik Windayati³⁾

Email: nonajane@univbatam.ac.id (correspondent author)²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Batam, Batam, Indonesia^{1,2)}

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Batam, Batam, Indonesia³⁾

Info Artikel

Diserahkan April 2021

Diterima Nov 2021

Diterbitkan Des 2021

Kata kunci:

ROE, NPM, EPS, DER, Harga Saham

Keywords:

ROE, NPM, EPS, DER, Stock Price

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ROE, NPM, EPS dan DER terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Populasi penelitian adalah perusahaan LQ45 sebanyak 45 perusahaan. Sampel penelitian sebanyak 31 perusahaan yang ditetapkan dengan teknik purpose sampling. Data yang digunakan adalah data sekunder yang dihimpun melalui website Bursa Efek Indonesia. Data dianalisis menggunakan Regresi Linier Berganda dengan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel ROE, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel NPM dan DER berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Secara simultan variabel ROE, DER, NPM dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Abstract

This study aims to determine the effect of ROE, NPM, EPS and DER towards the stock prices in LQ 45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2019. The population of this study is LQ45 companies as many as 45 companies. The sample of this study was 31 companies which were determined by purpose sampling technique. The data used is a secondary data collected through the Indonesia Stock Exchange website. The data analyzed using multiple linear regression with SPSS. The result showed that partially ROE and EPS variables have a significant effect toward to the stock prices, furthermore NPM and DER variables have no significant effect toward the stock prices. Simultaneously ROE, NPM, EPS and DER variables have a significant effect towards the stock prices.

Alamat Korespondensi:

Gedung Program Pascasarjana

Universitas Riau Kepulauan

E-mail: jurnal.mob@gmail.com

PENDAHULUAN

Pasar modal di Indonesia memiliki peran penting bagi perekonomian negara, karena 2 (dua) fungsi yang dijalankannya, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari investor. Kedua, pasar modal menjadi sarana bagi investor untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana dan lain-lain.

Motivasi investor dalam memilih saham sebagai diversifikasi aset adalah untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham dan sejumlah deviden di masa yang akan datang. Hal ini merupakan imbalan atas waktu dan resiko yang terkait dengan investasi tersebut. Setiap perusahaan *go public* memiliki harga saham yang fluktuatif.

Trend saham Indonesia dapat dipantau melalui Indeks LQ 45. Indeks LQ 45 merupakan indeks yang mengukur kinerja harga dari 45 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. Indeks LQ 45 pertama kali diluncurkan pada tanggal 24 Februari 1997 oleh Bursa Efek Indonesia. Indeks LQ 45 berubah setiap periode bergantung pada tinggi rendahnya perdagangan saham emiten tersebut. Oleh karena itu, indeks LQ 45 dapat digunakan sebagai acuan dalam menilai kinerja perdagangan di pasar modal. Kriteria suatu emiten dapat masuk kategori indeks LQ45 antara lain adalah telah tercatat di BEI minimal 3 bulan; selama 12 bulan terakhir rata – rata transaksi saham dan kapitalisasi saham masuk dalam 60 urutan saham terbesar di pasar regular; memiliki kinerja fundamental yang baik serta prospek pertumbuhan perusahaan yang cerah (Prasetya & Tasik, 2017).

Tabel 1
Harga Saham LQ45 Tahun 2016-2019 (dalam Rp.)

Perusahaan LQ 45	Kode	Tahun			
		2016	2017	2018	2019
AKR CorporindoTbk.	AKRA	6.000	6.350	4.290	4.000
BRI (Persero) Tbk.	BBRI	2.335	3.640	3.660	4.480
BumiSerpongDamaiTbk.	BSDE	1.755	1.700	1.255	1.420
Kalbe FarmaTbk.	KLBF	1.515	1.690	1.520	1.470
Sri RejekiIsmanTbk.	SRIL	230	380	358	350

Sumber: website BEI, 2021

Berdasar Tabel 1 Harga Saham LQ45, terlihat bahwa beberapa perusahaan LQ 45 pada tahun 2016-2019 memiliki harga saham yang fluktuatif. AKR Corporindo, Tbk , Kalbe Farma, Tbk dan Sri Rezeki Isman, Tbk di tahun 2017 harga sahamnya mengalami kenaikan, namun mengalami penurunan di tahun 2018-2019. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, harga sahamnya mengalami kenaikan tahun 2016-2019. Bumi Serpong Damai, Tbk harga sahamnya mengalami penurunan tahun 2016-2019.

Penentuan harga saham salah satunya didasarkan pada kinerja keuangan perusahaan. Apabila kinerja keuangan perusahaan meningkat, maka akan meningkatkan harga saham dan memberikan kompensasi berupa dividen kepada investor. Sebaliknya, apabila kinerja keuangan perusahaan menurun, maka harga saham mengalami penurunan dan kurang diminati investor sehingga permintaan saham menurun. Penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan, diantaranya analisis profitabilitas dan solvabilitas (Maith, 2013)

ROE, NPM dan EPS merupakan bagian dari rasio profitabilitas. ROE merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Semakin tinggi nilai ROE berarti akan semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan laba bersih bagi para pemegang saham sehingga harga saham akan meningkat yang akhirnya meningkatkan minat investor untuk berinvestasi. NPM merupakan rasio antara laba bersih (net profit) dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi nilai NPM, semakin baik karena kemampuan perusahaan berhasil mendapatkan laba tinggi dan kemampuan menekan biaya

cukup baik, sehingga investor akan tertarik menanamkan dananya di perusahaan, dan harga saham akan cenderung naik. EPS menggambarkan profitabilitas setiap lembar saham. Makin tinggi nilai EPS akan menggembirakan pemegang saham karena makin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham dan kemungkinan peningkatan jumlah dividen yang diterima pemegang saham.

DER merupakan salah satu dari rasio solvabilitas yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas dengan cara membandingkan antara seluruh hutang dengan seluruh ekuitas (Kasmir, 2016). Nilai DER yang baik adalah berada di bawah 1 yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu melunasi seluruh hutangnya (hutang lancar dan hutang jangka panjang) dengan modal yang dimiliki. Investor lebih menyukai perusahaan yang memiliki nilai DER yang rendah karena mengindikasikan bahwa semakin besar pula perlindungan investor apabila perusahaan dilikuidasi.,

Berdasar uraian diatas, maka dilakukan penelitian dengan judul Pengaruh ROE, NPM, EPS dan DER terhadap harga saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2019.

Berdasar penelitian terdahulu (Junaeni, 2017), (Sriwahyuni & Saputra, 2017), (Hutami, 2012), (Yulianty, 2018), (Fitriani, 2021) ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut : (1) Apakah ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham (2) Apakah NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham (3) Apakah EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham (4) Apakah DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham (5) Apakah ROE, NPM, EPS dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kajian Teoritis

Harga Saham

Saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor, karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham mempunyai nilai atau harga.

Menurut (Fahmi, 2013) saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/ dana pada perusahaan kertas yang tercantum dengan nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya, persediaan yang siap untuk dijual. Menurut (Sunariyah, 2011) keputusan membeli saham bila perkiraan suatu saham di bawah harga pasar.

Rumus harga saham adalah harga saham penutupan (*closing price*) (Alam & Oetomo, 2017) 2017).

Return On Equity (ROE)

ROE menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan return pada investor (pemegang saham). Menurut (Fahmi, 2013) ROE adalah rasio yang mengkaji sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki agar mampu memberikan laba atas ekuitas

ROE dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut: (Brigham et al., 2019)

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Ekuitas}}$$

Net Profit Margin (NPM)

NPM atau margin laba bersih menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan (Kasmir, 2016). Semakin besar NPM, maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi.

Rumus dari rasio NPM adalah sebagai berikut : (Kasmir, 2016)

$$NPM = \frac{\text{Net Income}}{\text{Penjualan}}$$

Earning Per Share (EPS)

EPS adalah representasi dari jumlah uang yang akan diterima oleh para pemegang saham atas setiap lembar saham yang mereka miliki. Semakin tinggi EPS, dapat diartikan bisnis atau usaha yang dijalankan oleh perusahaan semakin menguntungkan. Menurut (Indrawati, 2019) EPS mewakili sejumlah pendapatan selama periode beredarnya saham biasa perusahaan.

Rumus dari rasio EPS adalah sebagai berikut : (Fahmi, 2013)

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Debt to Equity Ratio (DER)

DER berfungsi untuk mengetahui seberapa besar dana yang didapatkan dari modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan sebagai jaminan hutang. Semakin tinggi DER, maka semakin tinggi pula jumlah hutang atau kewajiban perusahaan untuk melunasi hutang yang harus dibayar baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Menurut (Hery, 2015) DER adalah suatu rasio yang dipakai sebagai tolak ukur antara jumlah hutang dan jumlah ekuitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

DER mempunyai rumus sebagai berikut : (Kasmir, 2016)

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: ROE secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham

H2: NPM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham

H3: EPS secara parsial berpengaruh terhadap harga saham

H4: DER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham

H5: ROE, NPM, EPS dan DER secara simultan berpengaruh terhadap harga saham

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah 45 perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI yang keluar dan masuk dari listing selama periode 2016 – 2019.

Penetapan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 31 perusahaan yang dipilih dengan kriteria sebagai berikut : (1) Perusahaan yang masuk dan terdaftar BEI khususnya indeks LQ 45 selama periode penelitian (2) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam satuan rupiah selama periode penelitian. (3) Perusahaan tidak delisting (keluar dari list) indeks LQ 45 periode 2016 – 2019,

Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa jurnal penelitian yang relevan, buku, artikel yang terkait dan menggunakan laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari BEI dan situs perusahaan yang menjadi objek penelitian..

Teknik Analisis Data

Analisis dimulai dari analisis deskriptif (Hafni et al., 2020; Lind et al., 2018) untuk menjelaskan gambaran umum variabel. Komponen yang digunakan adalah rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi dan komponen statistik deskriptif lainnya.

Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik berupa normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*, heteroskedastisitas dengan *scatter plot*, autokolerasi dengan *durbin watson*

dan uji multikolinieritas dengan VIF. Setelah uji asumsi klasik dipenuhi, maka dilanjutkan analisis regresi linier berganda.

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (harga saham)

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = variabel bebas (ROE,NPM,EPS,DER)

e = error

Analisis koefisien determinasidigunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin mendekati angka satu berarti variabel bebas memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel terikat lebih baik.

Uji F sering disebut dengan uji ketepatan atau kelayakan model (*goodness of fit*) digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan secara keseluruhan terhadap model regresi (Ghozali, 2018) .Apabila nilai *Sig.* < 0,05, maka model layak.

Uji hipotesis menggunakan uji t, dengan syarat apabila nilai *Sig.* < 0,05, maka hipotesis diterima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Statistic Deskriptif

Tabel 2
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
Harga_Saham	124	230	83800	9758,52	15733,788	
ROE	124	-1,41	135,85	18,7674	23,55316	
NPM	124	-8,96	62,56	15,7270	11,76642	
EPS	124	-20,82	5655,00	539,6118	859,21234	
DER	124	,14	11,06	1,9345	2,30281	
Valid N (listwise)	124					

Sumber: Hasil olahan data, 2021

Pada Tabel 2 statistik deskriptif, harga saham memiliki nilai rata-rata sebesar 9.758,52dengan standar deviasi 15.733,788 serta nilai minimum sebesar 230 dan nilai maksimum sebesar 83.800. ROE memiliki nilai rata-rata sebesar 18,7674 dengan standar deviasi sebesar 23,55316 serta nilai minimum sebesar -1,41 dan nilai maksimum sebesar 135,85. . NPM memiliki nilai rata-rata 15,7270dengan standar deviasi sebesar 11,76642 sertanilai minimum sebesar -8,96 dan nilai maksimum sebesar 62,56. EPS memiliki nilai rata-rata sebesar 539,6109 dengan standar deviasi sebesar 859,21234 sertanilai minimum sebesar -20,82 dan nilaimaksimum sebesar 5655,55. DER memiliki nilai rata-rata 1,9345 dengan standar deviasi sebesar 2,30281 serta nilai minimum sebesar 0,14 dan nilai maksimumnya sebesar 11,06

Uji Asumsi Klasik

Tabel 3
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		123
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,86652821
Most Extreme Differences	Absolute	,068
	Positive	,043
	Negative	-,068
Test Statistic		,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil olahan data, 2021

Berdasarkan Tabel 3 Uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai *Sig.* 0,200 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data telah terdistribusi secara normal (Ghozali, 2018).

Tabel 4
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,684 ^a	,467	,449	,88097	,875

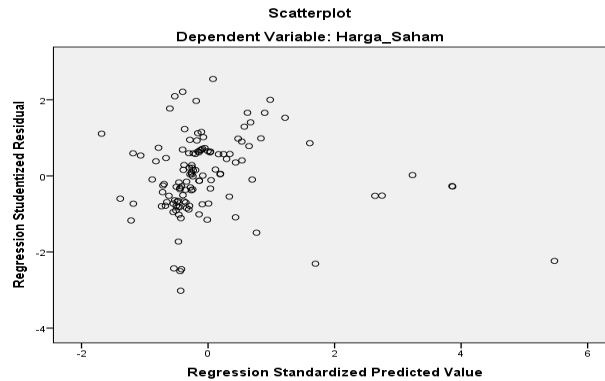
a. Predictors: (Constant), DER, ROE, EPS, NPM

b. Dependent Variable: Harga_Saham

Sumber: Hasil olahan data, 2021

Berdasar Tabel 4 Uji autokorelasi dengan Durbin Watson diperoleh nilai D-W sebesar 0,875 yang berarti nilai D-W diantara -2 sampai +2 (Ghozali, 2018). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi antar variabel.

Gambar 1
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil olahan data, 2021

Berdasar gambar 1 Uji heteroskedastisitas menunjukkan tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 5
Uji Multikolinieritas – VIF

Coefficients^a		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	ROE	,826	1,211
	NPM	,796	1,257
	EPS	,966	1,035
	DER	,928	1,077

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Sumber: Hasil olahan data, 2021

Berdasar Tabel 5 Uji multikolinieritas dengan VIF, semua variabel memiliki nilai VIF di bawah 5 (Raheem et al., 2019) berarti tidak terjadi multikolinieritas antar variabel.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6
Regresi Linear Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	7,471	,211		35,366	,000
	ROE	,183	,083	,163	2,209	,029
	NPM	-,001	,008	-,014	-,193	,847
	EPS	,001	,000	,637	9,365	,000
	DER	,026	,036	,051	,736	,463

a. Dependent Variable: Harga_Saham

Sumber: Hasil olahan data, 2021

Berdasarkan Tabel 6 diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 7,471 + 0,183 X_1 - 0,001X_2 + 0,001 X_3 + 0,026 X_4 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta regresi (a) sebesar 7,471 menunjukkan bahwa apabila variabel independen bernilai 0 maka nilai harga saham sebesar 7,471.
2. X_1 adalah variabel ROE yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,183. berarti setiap kenaikan satu satuan variabel ini akan mengakibatkan kenaikan 0,183 satuan variabel harga saham
3. X_2 adalah variabel NPM yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,001. berarti setiap kenaikan satu satuan variabel ini akan mengakibatkan penurunan 0,001 satuan variabel harga saham
4. X_3 adalah variabel EPS yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,001 berarti setiap kenaikan satu satuan variabel ini akan mengakibatkan kenaikan 0,001 satuan variabel harga saham
5. X_4 adalah variabel DER yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,026 berarti setiap kenaikan satu satuan variabel ini akan mengakibatkan kenaikan 0,026 satuan variabel harga saham.

Pengujian Hipotesis

Koefisien Determinasi

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh nilai koefisiens determinasi (*R Square*) sebesar 0,467. Nilai tersebut berarti seluruh variabel bebas yaitu ROE, NPM, EPS dan DER mempengaruhi variabel terikat yakni harga saham sebesar 46,7% dan sisanya sebesar 53,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Uji t

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) dari tabel 6, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel ROE memiliki nilai signifikansi 0,029. Karena nilai signifikansi < 0,05 maka ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga hipotesis pertama diterima..
2. Variabel NPM memiliki nilai signifikansi 0,847. Karena nilai signifikansi > 0,05 maka NPM berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, sehingga hipotesis kedua ditolak
3. Variabel EPS memiliki nilai signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi < 0,05 maka EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga hipotesis ketiga diterima.
4. Variabel DER memiliki nilai signifikansi 0,463. Karena nilai signifikansi > 0,05 maka DER berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, sehingga hipotesis keempat ditolak.

Uji F

Tabel 7
Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	81,031	4	20,258	26,102	,000 ^b
	Residual	92,357	119	,776		
	Total	173,388	123			

a. Dependent Variable: Harga_Saham
b. Predictors: (Constant), DER, ROE, TRANS_EPS, NPM

Sumber: Hasil olahan data, 2021

Berdasarkan tabel 7 Uji F, diperoleh nilai signifikansi simultan adalah 0,000. Karena nilai signifikansi < 0,05 maka ROE, NPM, EPS dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga hipotesis kelima diterima.

Pembahasan

Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham

Dari hasil pengujian secara parsial variabel ROE mempunyai t hitung sebesar 2,209 dengan nilai signifikansi sebesar 0,029 berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sehingga hipotesis pertama diterima.

ROE yang tinggi menunjukkan prestasi manajemen dalam menghasilkan laba untuk pemegang saham. Hal ini akan mendorong dan menarik minat investor dalam berinvestasi. Sehingga mempengaruhi jumlah permintaan pada pasar saham yang berakibat kenaikan harga saham.

Kesimpulan ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Hutami, 2012) dan (Yuliantanty, 2018) yang menyimpulkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh NPM Terhadap Harga Saham

Dari hasil pengujian secara parsial variabel NPM mempunyai t hitung sebesar - 0,193 dengan nilai signifikansi sebesar 0,847 berarti nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa NPM berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, sehingga hipotesis kedua ditolak.

Peningkatan nilai NPM menunjukkan efisiensi manajemen dalam menghasilkan laba yang mencerminkan kondisi kesehatan perusahaan yang baik. Perusahaan dengan kinerja yang baik akan mendorong dan menarik investor dalam berinvestasi. Tingginya jumlah permintaan dalam pasar saham mengakibatkan kenaikan harga saham.

Kesimpulan ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitriani (2021) yang menyimpulkan bahwa NPM berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh EPS Terhadap Harga Saham

Dari hasil pengujian secara parsial variabel EPS mempunyai t hitung sebesar 9,365 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 Hal ini menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sehingga hipotesis ketiga diterima.

Perusahaan dengan nilai EPS yang tinggi akan menarik investor karena menandakan naiknya earning saham yang akan diterima pemegang saham. Sehingga berarti semakin tinggi pula harga sahamnya.

Kesimpulan ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Egam et al., 2017) dan (Dewi & Suaryana, 2013) yang menyimpulkan bahwa EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh DER Terhadap Harga Saham

Dari hasil pengujian secara parsial variabel DER mempunyai t hitung sebesar 0,736 dengan nilai signifikansi sebesar 0,463 berarti nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 Hal ini menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, sehingga hipotesis keempat ditolak.

DER merupakan rasio hutang dengan modal. DER yang tinggi menunjukkan ketergantungan perusahaan yang tinggi terhadap modal asing (hutang). Jika suatu perusahaan menanggung beban hutang yang tinggi, yaitu melebihi modal sendiri yang dimiliki, maka minat investor untuk

berinvestasi akan menurun , karena berarti bagian return untuk investor menjadi turun. Akibatnya harga saham menurun. Sebaliknya adanya DER yang kecil, bisa diartikan bahwa perusahaan tersebut memiliki kewajiban hutang yang kecil juga, sehingga bisa menguntungkan para investor yang akan berinvestasi.

Kesimpulan ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Junaeni, 2017) (2017) dan (Sriwahyuni & Saputra, 2017) yang menyimpulkan bahwa DER berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh ROE, NPM, EPS dan DER terhadap harga saham

Dari hasil pengujian secara simultan menunjukkan nilai F Test signifikansi simultan bernilai 0,000 . Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa ROE, NPM, EPS dan DER secara simultan berpengaruh terhadap harga saham yang berarti bahwa model dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh ROE, NPM, EPS dan DER terhadap harga saham perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini menemukan bahwa secara parsial variabel ROE dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham , sedangkan NPM dan DER berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Secara simultan ROE, NPM, EPS dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Saran

Bagi investor hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan melakukan investasi saham. Investor perlu mengumpulkan informasi sebanyak mungkin kondisi internal dan eksternal emiten. Bagi perusahaan, diharapkan dapat mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan untuk pengelolaan laba agar mendapatkan laba yang relatif besar, sehingga menarik minat investor untuk melakukan investasi saham yang selanjutnya dapat menaikkan harga saham perusahaan. Variabel-variabel yang mempengaruhi harga saham yang memiliki nilai signifikan dalam penelitian ini yaitu ROE dan EPS dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan manajer dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menggunakan variabel bebas lainnya selain dari penelitian ini, seperti *dividen pay out ratio*, *return on asset* dan lain-lain. Periode penelitian agar dapat diperpanjang serta menggunakan alat ukur yang berbeda dari penelitian ini sehingga diperoleh daya prediksi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Harahap, A.B. Dkk. (2014). Telaah Wacana dan Tori Penerapannya. Depok: Komodo Books.
- [2] Harjito, D.A. dan Martono. (2014). Manajemen Keuangan. Edisi Kedua. EKONOSIA Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- [3] Hatta, A. J., dan B. S. Dwiyanto. (2012). —The Company Fundamental Factors and Systematic Risk in Increasing Stock Pricell. Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura, vol. 15. no. 2. pp. 245-256.
- [4] Manurung, Haymans (2012). Adler. —Teori Keuangan Perusahaanl ,Edisi Pertama, Jakarta: Penerbit. PT. Adler Manurung Press, 2012.

- [5] Indonesiaferry (2020) Laporan Tahunan ASDP (Persero) https://www.indonesiaferry.co.id/annual_report di akses pada tanggal 02 Juli 2020 pukul 02: 44 WIB
- [6] Jasaraharja (2020) Laporan Tahunan PT.Jasa Raharja <https://www.jasaraharja.co.id/laporan/laporan-tahunan> di akses pada tanggal 03 Juli 2020 pukul 10:07 WIB
- [7] Kasmir. (2010). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.Munawir . Analisis Laporan Keuangan. Liberty, Yogyakarta.
- [8] Kimiafarma (2020) Laporan Tahunan Kimia Farma (Persero) https://www.kimiafarma.co.id/index.php?option=com_content&view=articl&id=372&Itemid=175&lang=id di akses pada tanggal 03 Juli 2020 pukul 11:33 WIB
- [9] Feri,Mochamat (2013) Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Listing di Bursa Efek IndonesiaPeriode 2008-2012, Jurnal Manajemen Vol. Nomer 6, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, 2013, hal. 1561.
- [10] Mai,Muhamamad Umar (2012) Keputusan Struktur Modal, Tingkat Produktivitas dan Profitabilitas, Serta Nilai Perusahaan (Kajian Atas Perspektif Teori Dasar Struktur Modal) Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012”, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol 12, No 1, 2013, hal. 19.
- [11] Nindyakarya (2020) Laporan tahunan PT Nindya Karya (Persero)<https://www.nindyakarya.co.id/> di akses pada tanggal 03 Juli 2020 pukul 02:22 WIB
- [12] Pertamina (2020) Laporan Tahunan PT.Pertamina(<https://www.pertamina.com/id/dokumen/laporan-tahunan>) di aksestanggal 02 Juli 2020 pukul 09:10 WIB
- [13] PGN (2020) Laporan Tahunan PT.PGN (Persero) <https://ir.pgn.co.id/financial-information> di akses tanggal 02 Juli 2020 pukul 11.32 WIB
- [14] PLN (2020) Laporan Tahunan PT PLN (Persero) <https://web.pln.co.id/stakeholder/laporan-tahunan> di akses pada tanggal 03Juli 2020 pukul 05:00 WIB
- [14] PTGARAM (2020) Laporan Tahunan PT Garam (Persero) <https://www.ptgaram.com/Report> di akses tanggal 02 Juli 2020 pukul 01:20 WIB
- [15] Silalahi, Ulber. (2012). Metode Penelitian Sosial. Bandung: Refika Aditama.
- [16] Sucofindo (2020) Laporan Tahunan PT.SUCOFINDO <https://www.sucofindo.co.id/id/laporan-tahunan> di akses tanggal 03 Juli 2020pukul 09:05 WIB
- [17] Wika (2020) Laporan tahunan PT.wijaya Karya (Persero) <https://investor-id.wika.co.id/ar.html> di akses pada tanggal 03 Juli 2020 pukul 01:03 WIB